

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif dengan menggunakan instrumen berupa kuesioner. Penelitian deskriptif ini ditujukan untuk menggambarkan Tingkat Depresi, Gtatus Gizi, Karakteristik, dan Isolasi Sosial Lansia Di Posyandu Lansia Kelurahan Kotabumi Tengah, Kotabumi, Lampung Utara Tahun 2024

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (dalam Adiputra, 2021) menyatakan adalah wilayah generalisasi objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Penentuan populasi merupakan tahapan penting dalam penelitian. Populasi dapat memberikan informasi atau data yang berguna bagi suatu penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah lansia usia 60 tahun ke atas yang berdomisili di lingkungan Mekarsari dan Campursari Kotabumi Tengah, Kotabumi, Lampung Utara yaitu sebanyak 397 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diharapkan mampu mewakili populasi dalam penelitian. Menurut Sugiyono (dalam Adiputra, 2021), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dilakukan karena peneliti memiliki keterbatasan dalam melakukan penelitian baik dari segi waktu, tenaga, dana, dan jumlah populasi yang banyak. Maka, peneliti harus mengambil sampel yang benar-benar representatif. Menurut Sugiyono (dalam Budiarti, 2018), dalam menggunakan rumus Slovin ditentukan terlebih dahulu batas toleransi kesalahannya. Batas toleransi kesalahan ini dinyatakan dengan bentuk presentase. Apabila presentase

toleransi kesalahannya semakin kecil maka data jumlah sampel semakin akurat.

Dalam rumus slovin ada ketentuan sebagai berikut:

- a. Nilai $e = 0,1$ (10%) untuk populasi dalam jumlah besar.
- b. Nilai $e = 0,2$ (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil.

Jadi rentang sampel yang dapat diambil dari teknik Slovin adalah antara 10- 20 % dari populasi penelitian. Neuman (dalam Budiarti, 2018) membedakan populasi berdasarkan jumlah anggota populasinya dimana:

- a. Populasi kecil yang mempunyai anggota kurang dari 1.000
- b. Populasi menengah yang mempunyai anggota 10.000
- c. Populasi besar yang mempunyai anggota 150.000 atau lebih Untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dari populasi, peneliti menggunakan rumus Slovin dengan nilai $e = 15\%$ adalah sebagai berikut.

$$\text{Rumus : } n = \frac{N}{1+N(e^2)}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = tingkat signifikan

$$\begin{aligned} n &= \frac{397}{1+397(0,15^2)} \\ &= \frac{397}{9,93} \\ &= 39,96 = 40 \text{ lansia} \end{aligned}$$

Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. Kriteria inklusi
 - 1) Berusia 60 tahun ke atas.
 - 2) Bertempat tinggal dan menetap di Kelurahan Kotabumi Tengah, Kotabumi, Lampung Utara.
 - 3) Mampu berkomunikasi dengan baik.
 - 4) Bersedia menjadi responden.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Lansia dengan gangguan berkomunikasi, seperti tidak bisa berbicara dan tidak mampu memahami lawan bicara.
- 2) Tidak hadir saat pengumpulan data.

3. Teknik sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah propotional random sampling, yaitu pengambilan sampel secara proporsi dilakukan dengan pengambilan subjek dari setiap wilayah ditentukan seimbang dan banyaknya subjek dalam masing-masing wilayah diambil dengan cara acak (Door to door).

Tabel 3.
Jumlah Lansia Anggota Posyandu di kotabumi Tengah

Nama Posyandu	Jumlah Lansia	Sampel
Mekarsari	230	23
Campursari	167	17
Total	397	40

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Posyandu Mekersari dan Campursari Kelurahan Kotabumi Tengah, Kotabumi, Lampung Utara.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Bulan April tahun 2024.

D. Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Jenis data

a. Data Premier

Primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden setelah melakukan kunjungan langsung kelokasi penelitian dengan meminta persetujuan terlebih dahulu kepada responden untuk bersedia menjadi

responden dan diwawancarai sesuai dengan yang ada di kuesioner. Kuesioner berupa pertanyaan untuk mengetahui Tingkat Depresi, status gizi dan Isolasi sosial dan karakteristik lansia di Posyandu Lansia Lingkungan Mekarsari dan Campursari Kotabumi Tengah, Kotabumi, Lampung Utara.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang sudah ada. Data sekunder yang digunakan pada penelitian ini yaitu mengenai profil wilayah Lingkungan Mekarsari, Kotabumi Tengah, Kotabumi, Lampung Utara dan data sampel penelitian yang diperoleh dari buku, jurnal, dan artikel yang berkaitan dengan topik penelitian ini.

2. Cara pengumpulan data

Peneliti memintak izin dan persetujuan kepada pihak Kelurahan Kotabumi Tengah Kotabumi Lampung Utara untuk melakukan pengambilan data. Responden dalam penelitian ini adalah lansia yang berada di posyandu mekarsari dan campursari

3. Alat/ Instrumen yang digunakan

Cara pengukuran dalam penelitian ini dengan menggunakan wawancara, timbangan berat badan dan microtois. Instrumen yang digunakan yaitu kuesioner.

4. Tenaga pengumpulan data

Tim enumerator sebanyak 4 orang mahasiswa tingkata akhir prodi DII Gizi

E. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data dapat dilakukan secara manual ataupun dengan komputer. Pada penelitian ini peneliti melakukan pengolahan data dengan komputer. Adapun langkah-langkah dalam mengolah data dengan menggunakan komputer, diantaranya (Notoatmodjo, 2018) :

a. Penyuntingan Data (*Editing*)

Secara umum *editing* adalah merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner tersebut :

- 1) Apakah lengkap, dalam arti semua pertanyaan sudah terisi
- 2) Apakah jawaban atau tulisan masing-masing pertanyaan cukup jelas atau terbaca
- 3) Apakah jawabannya relevan dengan pertanyaannya
- 4) Apakah jawaban-jawaban pertanyaan konsisten dengan jawaban pertanyaan yang lainnya.

Apabila ada jawaban-jawaban yang belum lengkap, kalau memungkinkan perlu dilakukan pengambilan data ulang untuk melengkapi jawaban-jawaban tersebut. Tetapi apabila tidak memungkinkan, maka pertanyaan yang jawabnya tidak lengkap tersebut tidak diolah atau dimasukkan dalam pengolahan “*data missing*”.

b. Coding

Setelah semua kuesioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan peng“kodean” atau “coding”, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Koding atau pemberian kode ini sangat berguna dalam memasukkan data (*data entry*).

1) Tingkat Depresi

Tingkat depresi lansia diperoleh dari hasil kuesioner yang berisi 15 pertanyaan. Diberi kode :

- a) Depresi berat: Skor 10-15
- b) Depresi ringa: 6-10
- c) Normal: Skor 1-5)

2) Karakteristik Lansia

a) Jenis kelamin

Jenis kelamin diperoleh dari hasil kuesioner yang berisi 20 pertanyaan, dan diberi kode :

- (1) = Laki-laki
- (2)= Perempuan

b) Usia

Usia diperoleh dari hasil kuesioner dan diberi kode:

(1) = Pra lansia, bila 45-59 tahun

(2) = 60-65 tahun

(3) = 65-70 tahun

c) Status gizi berdasarkan IMT

Status gizi lansia diperoleh dari hasil kuesioner dan diberi kode:

(1) = gizi kurang, bila $IMT < 18,5$

(2) = berat badan berlebih, bila $IMT 23-24,9$

(3) = Obesitas I, bila $IMT 25-29,9$

(4) = Obesitas II, bila $IMT > 30$

(5) = berat badan normal, bila $IMT 18,5-22,9$

d) Isolasi sosial

Status gizi lansia diperoleh dari hasil kuesioner dan diberi kode:

(1) Terisolasi: jika jumlah skor responden $\geq 50\%$

(2) Tidak terisolasi: jika jumlah skor responden $< 50\%$

e) Skrining Gizi

(1) Kategori > 12 tidak mempunyai risiko malnutrisi

(2) Kategori < 11 mungkin mengalami malnutrisi

c. Memasukkan Data (*Data Entry*) atau *Processing*

Jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk kode (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program atau *software* computer. *Software* computer yang digunakan untuk *entry data* penelitian ini adalah paket program SPSS for window.

d. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya. Kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi. Proses ini disebut pembersihan data (*data cleaning*).

2. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit - unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2018). Data yang telah diolah akan dianalisis menggunakan analisis presentase dalam bentuk tabel yang disertai narasi. Analisa data pada penelitian ini menggunakan analisa univariat yaitu analisa dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian.